



Analisis Pelaksanaan Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Sebagai Upaya Penguatan Keterampilan Kewirausahaan Siswa SMA pada Fase E

Rinda Rahmanisa Sasm¹, Krisnawati², Khusnul Khotimah^{3,*}, Tri Susanto Setiawan⁴,
dan Salisa Nun Shiha⁴

¹ Prodi Pendidikan Fisika, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

² Prodi Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

³ Prodi Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

⁴ SMA Negeri 9 Surabaya, Surabaya, Indonesia

* Email: khusnulhotimah@unesa.ac.id

Abstrak

Pembelajaran berbasis proyek pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan strategi dalam Kurikulum Merdeka yang salah satunya dirancang untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pelaksanaan P5 dengan tema kewirausahaan, mencakup faktor pendukung, tantangan, dan dampaknya terhadap keterampilan siswa. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dengan tahapan meliputi pembentukan kelompok, perencanaan ide usaha, desain logo dan banner, produksi, hingga pemasaran produk. Data dikumpulkan melalui observasi, survei, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan sebagian besar kelompok berhasil mencapai tingkat penjualan rata-rata 75% dari total produksi, dengan faktor pendukung utama berupa peran aktif guru, kerjasama kelompok, dan lingkungan sekolah yang mendukung. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu dan bahan baku, serta tingginya permintaan konsumen, yang diatasi melalui sistem pre-order. Kegiatan ini memberikan pengalaman berharga bagi siswa dalam mengembangkan kreativitas, kemampuan berinovasi, dan kepercayaan diri, sekaligus mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dunia kerja di masa depan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa P5 terbukti efektif sebagai sarana untuk mengintegrasikan pembelajaran kewirausahaan dengan penguatan karakter siswa.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Profil Pelajar Pancasila, Keterampilan Siswa

Abstract

Project-based learning in the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) is one of the strategies in the Merdeka Curriculum designed to develop entrepreneurial skills. This study analyzes the implementation of P5 with an entrepreneurship theme, focusing on supporting factors, challenges, and their impact on students' skills. A qualitative descriptive approach was employed, encompassing stages such as group formation, business idea planning, logo and banner design, production, and product marketing. Data were collected through observation, surveys, and documentation. The findings revealed that most groups achieved an average sales rate of 75% of total production. Key success factors include active teacher facilitation, strong group collaboration, and a supportive school environment. Challenges included limited time and resources and high consumer demand, addressed through a pre-order system. This activity provided valuable experiences for students in developing creativity, innovation, and confidence while preparing them to face future challenges in the professional world. Thus, it can be concluded that P5 proved effective as a means to integrate entrepreneurship learning with student character strengthening.

Keyword: Entrepreneurship, Pancasila Student Profile, Student Skills

Histori Naskah

Diserahkan: 15 Oktober 2024 Direvisi: 28 November 2024 Diterima: 12 Desember 2024

How to cite:

Sasmi, R.R., dkk. (2024). Analisis Pelaksanaan Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Sebagai Upaya Penguatan Keterampilan Kewirausahaan Siswa SMA pada Fase E. *Dedikasi: Journal of Community Engagement and Empowerment*, 2(2), 48-55. DOI: <https://doi.org/10.58706/dedikasi.v2n2.p48-55>.

PENDAHULUAN

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan implementasi yang penting dalam Kurikulum Merdeka, bertujuan untuk mengembangkan kompetensi siswa melalui pembelajaran berbasis proyek (Kemendikbud Ristek, 2021). Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022, P5 dirancang untuk memperkuat nilai-nilai Pancasila dalam karakter siswa, salah satunya melalui tema kewirausahaan. Tema ini memberikan peluang bagi siswa untuk mengasah kreativitas, inovasi, serta kemampuan bekerja sama, yang tidak hanya relevan dalam proses pembelajaran tetapi juga bermanfaat sebagai persiapan menghadapi dunia kerja di masa mendatang (Hanwita dan Khosiyono, 2023; Purwanto *et al.*, 2024).

Pada pelaksanaan P5 di fase E (kelas X SMA), melibatkan siswa dalam berbagai tahapan proyek kewirausahaan dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Siswa diharapkan dapat mengeksplorasi ide usaha, mengelola produksi, hingga memasarkan produk, yang bertujuan untuk memberikan wawasan melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek. Proses ini bertujuan untuk memberikan wawasan praktis dalam dunia usaha sekaligus menanamkan nilai-nilai karakter seperti gotong royong, kreativitas, dan kemandirian, yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, 2022; Ayub *et al.*, 2023; Widyawati *et al.*, 2024). Namun, pelaksanaan kegiatan P5 sering kali mengalami hambatan seperti keterbatasan sarana prasarana, sumber daya terbatas, dan minimnya dana untuk menunjang kegiatan. Selain itu, kurangnya pendampingan guru dan keterbatasan waktu juga menjadi kendala utama (Septiany *et al.*, 2024; Melati *et al.*, 2024).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan keberhasilan P5 dalam meningkatkan keterampilan siswa, khususnya dalam literasi keuangan dan pengembangan jiwa kewirausahaan. Misalnya Dewi *et al.* (2024) menuliskan bahwa pelaksanaan P5 mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menyusun laporan keuangan digital. Selain itu, tema ini juga efektif dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa melalui pendekatan korikuler (Shalikhah, 2022; Yuliasuti, 2022). Purwanto *et al.* (2024) menambahkan bahwa pelaksanaan P5 dapat memberikan hasil yang optimal. Meskipun ada keberhasilan dalam beberapa aspek seperti peningkatan literasi keuangan dan kemampuan wirausaha (Dewi *et al.*, 2024), namun efektivitas P5 dalam menciptakan karakter siswa yang mandiri dan kreatif masih memerlukan evaluasi lebih. Untuk itu, analisis menyeluruh terhadap pelaksanaan P5, termasuk identifikasi faktor pendukung dan tantangan yang ada, sangat diperlukan untuk memastikan kegiatan ini dapat mencapai tujuan yang diharapkan dalam membentuk kompetensi kewirausahaan siswa (Ayub *et al.*, 2023; Shalikhah, 2022; Zulfikar dan Nisa, 2023).

Studi terdahulu telah mengeksplorasi pelaksanaan P5 dan dampaknya terhadap perkembangan karakter serta keterampilan siswa. Dewi *et al.* (2024) menunjukkan bahwa P5 efektif dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek. Selain itu, Zulfikar dan Nisa (2023) serta Yuliasuti (2022) menambahkan bahwa P5 juga memperkuat kerja sama antar siswa dan mendorong kreativitas dalam menjalankan proyek kewirausahaan. Walaupun penelitian-penelitian ini memberikan gambaran positif tentang pelaksanaan P5, sebagian besar penelitian tersebut masih terbatas pada hasil kualitatif yang bersifat umum dan belum memberikan analisis mendalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya, khususnya dalam konteks kewirausahaan.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut lebih banyak berfokus pada aspek umum pelaksanaan P5 dan hasil akhir yang bersifat kualitatif, sementara aspek yang lebih mendalam seperti dampaknya terhadap perkembangan kompetensi kewirausahaan yang spesifik, masih kurang dieksplorasi secara detail. Penelitian sebelumnya cenderung fokus pada aspek umum seperti karakter dan keterampilan dasar siswa, namun belum banyak yang membahas secara detail mengenai tantangan yang dihadapi oleh siswa dalam mengelola proyek kewirausahaan. Selain itu, masih jarang ditemukan penelitian yang mengevaluasi dampak spesifik P5 terhadap keterampilan kewirausahaan pada siswa fase E.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan P5 dengan tema kewirausahaan pada siswa fase E, mencakup faktor pendukung, tantangan, dan dampaknya terhadap penguatan keterampilan kewirausahaan siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik, pengambil kebijakan, dan praktisi pendidikan untuk mengoptimalkan kegiatan P5 sebagai sarana pengembangan keterampilan abad ke-21, khususnya di bidang kewirausahaan.

METODE PELAKSANAAN

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, survei, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 9 Surabaya. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus sampai dengan November 2024 dengan objek penelitian berupa siswa kelas X dengan jumlah 10 kelas. Terdapat 30 kelompok yang mengikuti kegiatan P5 kewirausahaan.

Proses pelaksanaan kegiatan P5 dimulai dengan pembelajaran di kelas yang berfokus pada eksplorasi ide kewirausahaan. Siswa dibagi kelompok dan diberikan satu bahan utama yang menjadi dasar untuk merancang ide usaha. Pada tahap ini, guru memberikan bimbingan dalam mengidentifikasi peluang usaha yang kreatif dan sesuai tema (Hardiansyah, 2023). Setelah ide usaha ditentukan, siswa melanjutkan ke tahap perancangan yang mencakup pembuatan desain logo dan/atau banner yang mencerminkan identitas usaha mereka (Susilo *et al.*, 2024).

Tahap berikutnya adalah produksi awal untuk uji coba, siswa mulai membuat produk makanan atau minuman berdasarkan rancangan ide usaha. Produk-produk ini diuji oleh kakak kelas atau guru sebagai *tester*. Untuk mendapatkan masukan yang konstruktif, siswa mendokumentasikan umpan balik yang diterima melalui lembar evaluasi. Aktivitas ini membantu siswa memahami kualitas produk mereka dan menyempurnakannya sebelum masuk ke tahap penjualan.

Pada tahap penjualan, siswa diberikan waktu tertentu untuk memasarkan produk mereka kepada warga sekolah. Kegiatan ini memberikan pengalaman nyata dalam menghadapi konsumen, menentukan harga, dan mengelola transaksi. Setelah proses penjualan selesai, siswa mempresentasikan hasil proyek mereka, termasuk proses yang dilalui, tantangan yang dihadapi, dan evaluasi atas hasil yang dicapai. Melalui tahap ini, siswa diberikan kesempatan untuk merefleksikan pembelajaran yang telah diperoleh dan berbagi pengalaman dengan siswa lainnya.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi kegiatan proyek kewirausahaan siswa. Tahapan observasi bertujuan untuk mengidentifikasi aktivitas siswa dan guru selama pelaksanaan proyek kewirausahaan, juga menganalisis pelaksanaan program tersebut dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan siswa. Selain itu, dokumentasi kegiatan dilakukan untuk merekam proses yang berlangsung selama pelaksanaan proyek. Teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif, yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, yang dirilis oleh Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbud Ristek (2022), menjelaskan bahwa peserta didik harus menemukan potensi ekonomi lokal dan masalah yang ada untuk mengembangkan potensi tersebut, serta hubungannya dengan aspek lingkungan, sosial, dan kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan ini akan menumbuhkan budaya kewirausahaan dan kreativitas. Selain itu, siswa memperoleh pemahaman tentang peluang masa depan, perhatian terhadap kebutuhan masyarakat, kemampuan untuk menyelesaikan masalah, dan kesiapan untuk menjadi tenaga kerja profesional yang jujur.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila mengintegrasikan prinsip-prinsip kewirausahaan sosial ke dalam kurikulum pendidikan memberikan kesempatan bagi siswa untuk merancang dan melaksanakan proyek-proyek yang berdampak positif. Proyek ini melibatkan pembelajaran kolaboratif lintas disiplin ilmu, di mana siswa diajak untuk mengamati, mengeksplorasi, dan merumuskan solusi terhadap permasalahan yang relevan di lingkungan sekitar mereka. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat kemampuan kewirausahaan siswa tetapi juga mendorong mereka untuk menjadi agen perubahan yang aktif dalam mencapai tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) pertama yaitu *No Poverty*. Implementasi pembelajaran berbasis proyek seperti ini terbukti meningkatkan kreativitas dan keterampilan *problem solving* siswa (Septiani *et al.*, 2024).

Dengan mengangkat proyek kewirausahaan, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memiliki peran yang signifikan dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. *Sustainable Development Goals* (SDGs) pertama yaitu *No Poverty* yang memiliki tujuan untuk mengentaskan kemiskinan di Indonesia, guna menjadikan kota dan pemukiman manusia yang inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan. Integrasi tema kewirausahaan ke dalam pembelajaran berbasis proyek memberikan dampak nyata pada peningkatan kesadaran siswa terhadap isu-isu keberlanjutan (Widoresmi dan Nugraheni, 2024). Lebih lanjut, proyek kewirausahaan dapat menjadi sarana efektif untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip SDGs tersebut (Khasanah *et al.*, 2023).

Kegiatan P5 bertema kewirausahaan yang dilaksanakan di SMA ini telah berlangsung sesuai rencana dengan melibatkan seluruh siswa fase E. Selama kegiatan, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam setiap tahapan, mulai dari perancangan ide usaha hingga pelaksanaan penjualan produk. Dokumentasi kegiatan menunjukkan berbagai momen penting, seperti diskusi kelompok dalam menentukan ide usaha, pembuatan desain logo, proses memasak, hingga interaksi siswa dengan konsumen saat menjual produk. Sebagian besar siswa berhasil menghasilkan produk yang kreatif dan memiliki nilai jual, seperti minuman dan makanan dengan nama unik serta *dessert* kekinian.



Gambar 1. Salah Satu Contoh Logo Produk

Hasil survei sederhana yang dilakukan kepada guru dan kakak kelas sebagai tester menunjukkan bahwa 85% responden memberikan umpan balik positif terhadap rasa dan kualitas produk yang dihasilkan. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan keterampilan desain grafis melalui pembuatan logo dan banner, yang menjadi nilai tambah dalam memasarkan produk mereka. Dari aspek penjualan, rata-rata kelompok mampu menjual hingga 75% dari total produk yang dibuat, dengan beberapa kelompok berhasil mencapai target keuntungan.



Gambar 2. Survei Respon Konsumen pada Uji Coba Produk

Dari analisis pelaksanaan, beberapa faktor pendukung keberhasilan kegiatan ini adalah peran aktif guru sebagai fasilitator menjadi salah satu kunci utama. Guru memberikan bimbingan dalam merancang ide usaha dan menilai kelayakan produk. Selain itu, kerjasama antar anggota kelompok juga terlihat sangat baik, yang berkontribusi pada kelancaran proses produksi hingga pemasaran (Purwanto *et al.*, 2024). Lingkungan sekolah yang mendukung, dengan menyediakan waktu khusus untuk penjualan produk, juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini.

Salah satu upaya menarik minat pembeli yang dilakukan oleh siswa adalah melalui berbagai strategi promosi yang kreatif. Beberapa kelompok mengenakan atribut unik, mendekorasi *booth* dengan tema menarik, serta menggunakan *dress code* seragam untuk menarik perhatian. Tidak hanya itu, siswa juga mempraktikkan teknik marketing yang baik, seperti menawarkan produk secara langsung seperti sales, memberikan penjelasan produk yang menarik, serta menawarkan paket hemat, misalnya membeli dua produk dengan harga lebih murah. Strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan daya tarik produk dan memperluas jangkauan pasar di lingkungan sekolah.



Gambar 3. Salah Satu Atribut yang Dipakai untuk Menarik Perhatian Konsumen

Saat pelaksanaan penjualan, bahan baku dan waktu yang terbatas serta tingginya jumlah pesanan menjadi kendala utama. Beberapa kelompok menghadapi kesulitan melayani pembeli secara langsung karena produk yang tersedia cepat habis. Untuk mengatasi hal ini, beberapa kelompok mulai menggunakan sistem *pre-order*, di mana pembeli dapat memesan terlebih dahulu dan produk akan diantar setelah selesai dibuat. Strategi ini membantu memastikan pembeli tetap mendapatkan produk meski stok awal habis, namun juga menambah beban logistik bagi kelompok dalam mengelola pesanan.

Dari hasil refleksi akhir kegiatan, siswa mengungkapkan bahwa pengalaman ini memberikan banyak pelajaran, khususnya dalam hal pengelolaan usaha kecil. Mereka juga merasa lebih percaya diri dalam berkomunikasi, baik saat mempresentasikan ide kepada guru maupun saat menjual produk kepada konsumen. Selain itu, kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam merencanakan dan melaksanakan tugas secara mandiri (Fatah dan Zumrotun, 2023). Dengan

demikian, kegiatan ini tidak hanya berhasil dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan siswa, tetapi juga membangun karakter dan keterampilan abad ke-21 yang esensial, seperti kolaborasi, kreativitas, dan kemampuan memecahkan masalah.

Kegiatan ini menunjukkan hasil bahwa pelaksanaan P5 kewirausahaan memiliki dampak dalam membentuk karakter siswa yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Kegiatan kewirausahaan dalam konteks P5 tidak hanya berfokus pada pengembangan keterampilan praktis, tetapi juga berperan dalam membentuk sikap dan perilaku positif siswa. Penerapan P5 kewirausahaan dapat membantu pembentukan karakter siswa yang tangguh, mandiri, dan kreativitas dalam menghadapi tantangan (Imania dan Suprayitno, 2024). Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi pada peningkatan kemandirian peserta didik, baik dalam menyelesaikan proyek secara kolaboratif maupun dalam mengambil keputusan terkait perencanaan dan pelaksanaan usaha (Widyawati *et al.*, 2024; Febriyanti *et al.*, 2023; Putri *et al.*, 2023).

Secara keseluruhan, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui kegiatan kewirausahaan tidak hanya mendidik siswa untuk menjadi individu yang berkarakter, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dengan menciptakan lingkungan yang lebih baik. Siswa dapat menjadi jawaban dari permasalahan kemiskinan di masyarakat dengan usaha atau ide bisnis yang diciptakan. Dampak positif ini menunjukkan pentingnya integrasi pendidikan kewirausahaan dalam kurikulum untuk mendukung pembangunan sosial dan ekonomi, yang dapat mengentaskan kemiskinan sesuai dengan tujuan SDGs pertama.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema kewirausahaan di fase E mampu meningkatkan keterampilan siswa, termasuk kreativitas, kemampuan berinovasi, dan kepercayaan diri. Keberhasilan pelaksanaan P5 didukung oleh peran aktif guru sebagai fasilitator, kerja sama kelompok yang solid, dan lingkungan sekolah yang mendukung. Kendala yang muncul, seperti keterbatasan waktu, bahan baku, dan tingginya permintaan, berhasil diatasi melalui strategi sistem *pre-order*. Secara keseluruhan, kegiatan P5 ini tidak hanya membekali siswa dengan keterampilan kewirausahaan, tetapi juga membangun karakter dan keterampilan kewirausahaan, tetapi juga membantu membangun karakter dan keterampilan abad ke-21 yang penting, seperti kolaborasi, kreativitas, dan kemampuan memecahkan masalah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada kepala sekolah dan segenap guru SMAN 9 Surabaya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk berpartisipasi dalam kegiatan pendampingan P5. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada siswa kelas X yang melaksanakan kegiatan P5 dengan baik sehingga dapat berjalan dengan semestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayub, S., Rokhmat, J., Busyairi, A., dan Tsuraya, D. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 1001-1006. DOI: <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1373>.
- Dewi, D.P.N., Dewi, E.G.A., dan Putra, I.B.A. (2024). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Digital untuk Mendukung P5 Kewirausahaan di SMAK Santo Yoseph Denpasar. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2907-2913. DOI: <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3409>.
- Fatah, M.A., & Zumrotun, E. (2023). Implementasi Proyek P5 Tema Kewirausahaan Terhadap Kemandirian Belajar di Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 365-377. DOI: <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.603>.
- Febriyanti, S.T., Suhartono, S., & Untari, E. (2023). Pelaksanaan Tema Kewirausahaan untuk Menumbuhkan Sikap Kewirausahaan Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 3(11), 1045-1055. Retrieved from: <http://journal3.um.ac.id/index.php/fip/article/view/4970>.

- Hanwita, A.A. dan Khosiyono, B.H.C. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas IV SD. *Prosiding Dewantara Seminar Nasional Pendidikan 2023*, 2(1), 1851. Retrieved from: <https://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/d-semnasdik/article/view/1851>.
- Hardiansyah, H. (2023). Implementasi Proyek Kewirausahaan dalam Mendukung Profil Pelajar Pancasila di SMAN 1 Sikur. *Jurnal Visionary Penelitian dan Pengembangan di Bidang Administrasi Pendidikan*, 11(2), 128-134. DOI: <https://doi.org/10.33394/vis.v11i2.9247>.
- Imania, A., dan Suprayitno, S. (2024). Analisis Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan pada Kurikulum Merdeka Kelas IV di SD Islam Darussalam Kedungrejo Bojonegoro. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(2), 14-28. Retrieved from: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/59634/46200>.
- Kemendikbud Ristek. (2021). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Khasanah, M., Arifin, Z.B.A.M., & Satiadharna, M. (2023). Peran Kewirausahaan Sosisal dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 1(3), 226-235. DOI: <https://doi.org/10.58812/jekws.v1i03.528>.
- Melati, P.D., Rini, E.P., Musyayadah, M., dan Firman, F. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Atas (SMA). *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2808-2819. DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.6762>.
- Purwanto, S., Adi, K.R., & Munir, S. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kewirausahaan dalam Topik Pemasaran Batik Spero. *Research and Development Journal of Education*, 10(1), 518-527. DOI: <http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v10i1.23427>.
- Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Kurikulum untuk Pemulihan Pembelajaran*. Jakarta: Kemendikbudristek
- Putri, H.S., Sholikhah, A., Apriliani, Y., Andriani, R. I., & Amalia, D. (2023). Analisis Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Untuk Menumbuhkan Jiwa Berwirausaha Di SDN 06 Tahunan. *El-Miaz: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar*, 2(2), 51-61. Retrieved from: <https://jurnal.mialazhar.sch.id/index.php/el-miaz/article/view/41>.
- Septiani, Y.E., Sholeha, E.F.N., Puspitasari, D.A., Ningrum, A.P.S., Febianti, V., dan Wahyuni, S. (2024). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Siswa di Sekolah Menengah. *PENDAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 6603-6612. Retrieved from: <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/14427/6841>.
- Septiany, S., Darmayanti, M., dan Hendriani, A. (2024). Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai Upaya Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar: Implementasi dan Tantangan. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 12(2), 170-189. Retrieved from <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/view/31740>.
- Shalikhah, P.A.A (2022) Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(2), 86-93. DOI: <https://dx.doi.org/10.17977/UM014v15i22022p>.
- Susilo, P.S.A., Rofiki, A.A., Nengsih, L.W., & Efendi, D. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Peserta Didik Kelas V di SDIT Qurrota A'yun Abepura dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 6(1), 71-80. DOI: <https://doi.org/10.9644/sindoro.v6i1.5341>.
- Widoresmi, D., dan Nugraheni, N. (2024). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Penunjang dalam Mewujudkan Gaya Hidup Berkelanjutan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1(3), 213-223. Retrieved from: <http://jurnalisticqomah.org/index.php/jppi/article/view/1039>.
- Widyawati, A.D., Sholeh, M., Karinna, C., Ananda, I.J., dan Alqanita, M. (2024). Analisis Implementasi Proyek P5 Tema Kewirausahaan Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *PENDAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 305-315. Retrieved from <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/15762>.

- Yuliasuti, S., Ansori, I., dan Fathurrahman, M. (2022). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang. *Lembaran Ilmu Pendidikan*, **51**(2), 76-87. DOI: <http://dx.doi.org/10.15294/lik.v51i2.40807>.
- Zulfikar, M., dan Nisa, A.F. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas VI SD Negeri Karangwuluh. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, **1**(1), 515-527. Retrieved from: https://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/semnas_dikdasUST/article/view/1129.